

## ARTIKEL

# **PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN WAKTU, JARAK, DAN KECEPATAN PADA SISWA KELAS V SDN WONOSALAM 3 JOMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

**YANUAR RASYID ABDULLOH**

**14.1.01.10.0258**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
- 2. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


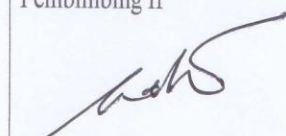

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Yanuar Rasyid Abdulloh  
NPM : 14.1.01.10.0258  
Telepon/HP : 08575757570  
Alamat Surel (Email) : yanuarabdulloh@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan pada Siswa Kelas V SDN Wonosalam 3 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN : 0002026403	Pembimbing II  Wahid Ibnu Zaman, M.Pd NIDN : 0713078602	Penulis,  Yanuar Rasyid Abdulloh NPM : 14.1.01.10.0258

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN WAKTU, JARAK, DAN KECEPATAN PADA SISWA KELAS V SDN WONOSALAM 3 JOMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yanuar Rasyid Abdulloh

14.1.01.10.0258

FKIP - PGSD

yanuarabdulloh@gmail.com

Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Peneliti melakukan penelitian ini diatar belakangi dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Wonosalam 3 Jombang, bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan siswa masih kurang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa pasif dan kurang antusias dalam pembelajaran.

Permasalahan (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual*? (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *langsung*? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Bentuk desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group* dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Wonosalam 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Wonosalam 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan siswa hingga mencapai KKM 70. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang didapatkan siswa sebesar 77,76. (2) Penggunaan model pembelajaran *langsung* tidak dapat meningkatkan kemampuan siswa hingga mencapai KKM 70. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang didapatkan siswa sebesar 68,00. (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and explaining* didukung media *audio visual*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai  $0,002 < 0,05$ .

**KATA KUNCI:** *student facilitator and explaining, audio visual*, kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan, waktu, jarak, dan kecepatan.

## I. LATAR BELAKANG

Matematika adalah *mathematic* (inggris) mulanya diambil dari perkataan yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan *mathematike* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa yaitu *mathanein* yang mengandung arti belajar (berfikir), Russeffendi (dalam Suwangsih 2006: 3). Jadi berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar atau berfikir. Tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika menyelesaikan model dan menafsirkan

- solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan masalah.
- 5) Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, sifat-sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pada pembelajaran matematika dibutuhkan perhatian dan konsentrasi siswa yang tinggi untuk memahami materi dan menghafal rumus-rumus yang diperoleh. Maka seorang guru membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat memahami materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran matematika pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan siswa dituntut untuk aktif dan ikut serta dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan. Untuk memenuhi tuntutan itu maka guru harus menggunakan model pembelajaran dibantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.

Namun faktanya pembelajaran matematika di sekolah dasar masih

mengalami kendala bagi guru dalam memberikan pemahaman konsep matematika pada siswanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Wonosalam 3 pada bulan juli 2017 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan masih kurang maksimal, hal itu dikarenakan siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Terdapat sarana dan prasarana seperti media dan bahan ajar yang disediakan disekolah tersebut, namun dari media-media tersebut belum terdapat media yang sesuai untuk digunakan pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan media. Selain itu dalam pembelajaran yang diberikan guru masih secara konvensional atau kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran masih berpusat pada guru itu sendiri, sehingga siswa menjadi pasif dan timbul rasa bosan dalam belajar.

Pemahaman siswa terhadap materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran yang

dapat menanamkan pemahaman konsep dengan benar dan mudah untuk di ingat, sehingga siswa mampu menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan tanpa kesulitan.

Model pembelajaran pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan dapat menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Menurut Huda (2013: 228) *student facilitator and explaining* merupakan penyajian materi yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada semua siswa. Jadi model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini merupakan model pembelajaran dimana siswa menyampaikan ide/pendapat pada rekan siswa lainnya. Oleh karena itu model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa aktif berbicara dalam menyampaikan ide, gagasan atau pendapatnya sendiri.

Penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini akan lebih maksimal apabila dilakukan dengan menggunakan media. Brigg

(dalam Sadiman dkk 2014: 6) berpendapat bahwa “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Jadi media merupakan wadah dari pesan materi yang akan disampaikan melalui pembelajaran.

*Audio-visual* adalah media modern yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media *audio visual* merupakan sebuah alat bantu. *Audio visual* yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu gambar dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Media *audio visual* ini juga memiliki banyak manfaat, salah satu beberapa manfaat alat bantu media *audio visual* adalah meningkatkan pengertian dan pemahaman siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* didukung Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang

Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan pada Siswa Kelas V SDN Wonosalam 3 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018“.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperiment. Bentuk desain yang digunakan adalah *Pretest – Posttest Control Group Design*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Wonosalam 3 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang pada tahun ajaran 2017/2018 dengan sasaran penelitian siswa kelas V, sedangkan pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang diperkirakan membutuhkan waktu selama 12 bulan sejak diajukannya judul hingga penyusunan laporan.

Menurut Sugiyono (2016: 117) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah keseluruhan siswa kelas V Kecamatan wonosalam kabupaten

jombang tahun ajaran 2017/2018.

Menurut Sugiyono (2016: 118) yang menyebutkan bahwa: “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka sampel yang digunakan adalah siswa yang ada di kelas V SDN Wonosalam 3 dengan jumlah 21 siswa dan SDN Wonosalam 2 dengan jumlah 20 siswa.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media audio visual pada siswa kelas V SDN Wonosalam 3 Jombang Tahun Ajaran 2017-2018 mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan dengan ketuntasan diatas nilai KKM 70. Hal ini dibuktikan pada nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 77.7000 dan nilai

Std. Deviation sebesar 9.76621. Sedangkan dilihat pada tabel 4.10 hasil uji *One sample t test* kelas eksperimen diketahui nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual*.

2. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *langsung* pada siswa kelas V SDN Wonosalam 2 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018 tidak mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan dengan ketuntasan diatas nilai KKM 70. Hal ini dibuktikan pada nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 68,00 dan nilai Std. Deviation sebesar 9.548. Sedangkan dilihat pada Tabel 4.12 hasil uji *One sample t test* kelas kontrol diketahui nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,491 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *langsung* (Direct instruction).

3. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis 3 pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) menunjukkan nilai  $0.002 < 0,005$ . Sebagaimana ditetapkan pada BAB III jika signifikan  $< 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual*.

### Kesimpulan

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Wonosalam 3 Jombang tahun ajaran 2017/2018 dapat mencapai KKM 70. Sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan menyebutkan dari rentang nilai 71-80 termasuk kedalam nilai tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai *posttest* siswa mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 77,76 dengan ketuntasan kasikal sebesar 82,4 %.

2. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *langsung* pada siswa kelas V SDN Wonosalam 2 Jombang tahun ajaran 2017/2018 tidak dapat mencapai KKM 70. Sesuai dengan kriteria penilaian menyebutkan dari rentang nilai 61-70 termasuk kedalam nilai cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai *posttest* siswa mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 68,00 dengan ketuntasan klasikal sebesar 42,5 %.

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan pada siswa kelas V SDN Wonosalam 3 jombang tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan hasil nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen (77,76) lebih besar dari nilai rata-rata (mean) kelas kontrol (68,00).



#### IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan implikasi sebagai berikut:

Peneliti menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual* dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih baik. Sedangkan penggunaan media *audio visual* dapat menarik minat siswa dalam belajar sehingga tujuan materi dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Depdiknas

Huda, M. 2013. *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwangsih, Erna dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman & Arief, S. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

